



**PENGARUH DUKUNGAN SOSIAL TERHADAP *SELF EFFICACY*  
PASANGAN USIA SUBUR (PUS) UNTUK MENJADI  
PESERTA KB BARU METODE KONTRASEPSI  
MEDIS OPERATIF WANITA (MOW)  
(Studi di Desa Sukogidri Kecamatan Ledokombo Kabupaten Jember)**

**SKRIPSI**

Oleh  
**Rina Febriyanti**  
**NIM 072110101080**

**BAGIAN PROMOSI KESEHATAN DAN ILMU PERILAKU  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS JEMBER  
2011**



**PENGARUH DUKUNGAN SOSIAL TERHADAP *SELF EFFICACY*  
PASANGAN USIA SUBUR (PUS) UNTUK MENJADI  
PESERTA KB BARU METODE KONTRASEPSI  
MEDIS OPERATIF WANITA (MOW)  
(Studi di Desa Sukogidri Kecamatan Ledokombo Kabupaten Jember)**

**SKRIPSI**

diajukan guna memenuhi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat  
untuk menyelesaikan studi di Fakultas Kesehatan Masyarakat (S1)  
dan mencapai gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat

Oleh  
**Rina Febriyanti**  
**NIM 072110101080**

**BAGIAN PROMOSI KESEHATAN DAN ILMU PERILAKU  
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT  
UNIVERSITAS JEMBER  
2011**

## **PERSEMBAHAN**

Atas berkat dan rahmat Allah SWT, skripsi ini penulis persembahkan kepada :

1. Bapak dan Ibu, Drs. H. Suherman dan Hj. Lailin yang telah membesarkan penulis dengan penuh kasih sayang, mendidik, memberikan motivasi, tiada hentinya memberikan do'a dan senantiasa memberikan dorongan moril dan materiil yang tidak terbatas kepada penulis;
2. Mbak Lina Yuriana Suherman, SH, MM dan Aisyah Tri Ratna Nursanti yang telah menghadirkan senyum, tangis, suka, dan duka hingga hidupku lebih berwarna;
3. Bapak dan Ibu guru di TK Dharma Wanita Situbondo, SDN 3 Patokan, SMPN 1 Situbondo, SMAN 1 Situbondo dan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember, terima kasih atas semua ilmu, nasehat dan bimbingan yang telah diberikan;
4. Seluruh keluarga besar dan staf di Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember;
5. Teman-teman angkatan 2007, terima kasih untuk kebersamaannya selama menempuh kuliah di Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember.

## MOTTO

“Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antara kamu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat”

\*( QS : Al-Mujadalah ayat 11 )

Orang yang bermanfaat adalah orang yang kehadirannya diharapkan, suaranya didengar, kebajikannya ditiru, dan gagasannya dilanjutkan

\*\*(Azhari Ahmad Mahmud)

---

\* Departemen Agama RI. 2004. Al-Quran dan Terjemahannya. Bandung: CV Penerbit J-Art.

\*\* James Gwee. 2007. *Positive Business Ideas*. Jakarta: Era Intermedia

## PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

nama : Rina Febriyanti

NIM : 072110101080

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul: "Pengaruh Dukungan Sosial terhadap *Self Efficacy* Pasangan Usia Subur (PUS) untuk Menjadi Peserta KB Baru Metode Kontrasepsi Medis Operatif Wanita (MOW) (Studi di Desa Sukogidri Kecamatan Ledokombo Kabupaten Jember)" adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali jika dalam pengutipan substansi disebutkan sumbernya, dan belum pernah diajukan pada institusi manapun, serta bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata dikemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, Agustus 2011

Yang menyatakan,

Rina Febriyanti

NIM 072110101080

**HALAMAN PEMBIMBINGAN**

**SKRIPSI**

**PENGARUH DUKUNGAN SOSIAL TERHADAP *SELF EFFICACY*  
PASANGAN USIA SUBUR (PUS) UNTUK MENJADI  
PESERTA KB BARU METODE KONTRASEPSI  
MEDIS OPERATIF WANITA (MOW)  
(Studi di Desa Sukogidri Kecamatan Ledokombo Kabupaten Jember)**

Oleh :

**Rina Febriyanti  
NIM 072110101080**

Pembimbing :

**Dosen Pembimbing I : Elfian Zulkarnain, S.KM., M.Kes  
Dosen Pembimbing II : Dewi Rokhmah, S.KM., M.Kes**

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul *Pengaruh Dukungan Sosial terhadap Self Efficacy Pasangan Usia Subur (PUS) untuk Menjadi Peserta KB Baru Metode Kontrasepsi Medis Operatif Wanita (MOW) (Studi di Desa Sukogidri Kecamatan Ledokombo Kabupaten Jember)* telah diuji dan disahkan oleh Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember pada :

Hari : Selasa

Tanggal : 16 Agustus 2011

Tempat : Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember

Tim Penguji :

Ketua,

Sekretaris

Novia Luthviatin, S.KM., M.Kes  
NIP 19801217 2005012 002

Dewi Rokhmah, S.KM., M.Kes  
NIP 19780807 200912 2 001

Anggota I

Anggota II

Elfian Zulkarnain, S.KM., M.Kes  
NIP 19730604 200112 1 003

Drs. Rijadi Budi Tjahjono  
NIP 19610320 199203 1 005

Mengesahkan,

Dekan,

Drs. Husni Abdul Gani, M.S.  
NIP 19560810 198303 1 003

*Influence of Social Support toward Self Efficacy of Fertile Couple Age  
to be New Tubectomy Participant Family Planning*

**Rina Febriyanti**

*Health Promotion and Behavioral Sciences Department,  
Faculty of Public Health, University of Jember*

**ABSTRACT**

*Tubectomy is a method of contraception by doing surgery which is a permanent state that can not be recovered unless using the recanalization operation. Jember regency has the achievement for a new family planning participants tubectomy in East Java province, which was during the last three years did not reach the target of tubectomy. Ledokombo Subdistrict is a district that in the last five years has the lowest achieving of new family planning participants tubectomy in Jember. While Sukogidri is one of the villages in the district of Ledokombo that in the last 5 years in a row achieved 0 acceptors of new family planning participants tubectomy and only has achieved 2 acceptors of an active family planning participants tubectomy which was the lowest in Ledokombo. Since the tubectomy is a permanent method of contraception therefore needed a confidence of the individuals. Individual self-efficacy can be influenced by the social support. High social support will cause high self-efficacy. The purpose of this study is to analyze the influence of social support toward self-efficacy of fertile couple age to join in the new family planning method of tubectomy in Sukogidri, Ledokombo Jember using the analytical method with cross sectional approach . The data was collected through interviews to 87 respondents who are fertile couple age in Sukogidri, Ledokombo, Jember District. The results showed that the husband support has p value = 0.0001, the community support has p value = 0.157 and the support of Sub PPKBD cadre has p value = 0.0001. Based on these results it can be concluded that social support affects self-efficacy fertile couple age to become party in the new family planning method of tubectomy in the Sukogidri, Ledokombo, Jember is the support of her husband and the cadre support of Sub PPKBD.*

*Keywords: Social Support, Self Efficacy, Tubectomy, Fertile Couple Age*



## RINGKASAN

**Pengaruh Dukungan Sosial terhadap Self Efficacy Pasangan Usia Subur (PUS) untuk Menjadi Peserta KB Baru Metode Kontrasepsi Medis Operatif Wanita (MOW) (Studi di Desa Sukogidri Kecamatan Ledokombo Kabupaten Jember);**

Rina Febriyanti, 072110101080; 2007; 94 halaman; Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember.

MOW merupakan metode kontrasepsi khususnya untuk pasangan usia subur, wanita usia minimal 30 tahun dan telah memiliki 2 orang anak atau lebih, dengan umur anak terkecil sekitar dua tahun. Metode ini dijalankan dengan melakukan operasi kecil pada organ reproduksi, dimana MOW adalah metode kontrasepsi yang sangat efektif. Namun, dari data yang dirangkum oleh sistem pencatatan pelaporan dalam program KB Nasional ternyata hanya 37,32% dari peserta KB aktif menggunakan MOW. Demikian halnya dengan Kabupaten Jember, angka pencapaian kepesertaan KB baru metode kontrasepsi MOW sangat rendah bila dibandingkan dengan PPM yaitu pada tahun 2008 sebesar 85%, tahun 2009 sebesar 75,21% dan tahun 2010 sebesar 72,22%. Sedangkan Kecamatan Ledokombo merupakan salah satu kecamatan di Kabupaten Jember yang memiliki pencapaian peserta KB baru metode kontrasepsi MOW terendah yaitu pada tahun 2006 - 2008 sebesar 0 akseptor, tahun 2009 sebesar 2 akseptor dan tahun 2010 sebesar 0 akseptor, begitu pula dengan pencapaian akseptor KB aktif MOW sampai dengan bulan Desember 2010 yaitu sebesar 180 akseptor. Desa Sukogidri merupakan salah satu desa di Kecamatan Ledokombo yang dalam 5 tahun terakhir memiliki pencapaian peserta KB baru dan KB aktif terendah se Kecamatan Ledokombo.

Rendahnya pencapaian peserta KB baru metode kontrasepsi MOW salah satunya dikarenakan MOW merupakan metode kontrasepsi mantap. Oleh karena itu selain adanya pengetahuan yang baik mengenai MOW, dibutuhkan juga adanya keyakinan individu bahwa penggunaan metode kontrasepsi MOW merupakan cara yang paling efektif dan aman mencegah kehamilan. Istilah keyakinan ini disebut

dengan *self efficacy*. *Self efficacy* seseorang salah satunya dipengaruhi oleh persuasi verbal yaitu keadaan individu diyakinkan oleh orang lain yang berpengaruh atau lingkungan sosialnya. Bantuan dari lingkungan disebut dengan istilah dukungan sosial. Untuk itu penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh dukungan sosial (dukungan suami, tokoh masyarakat, petugas KB) terhadap *self efficacy* PUS untuk menjadi peserta KB baru metode kontrasepsi MOW.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah PUS, dimana umur istrinya antara 15-44 tahun dan memiliki sekurang-kurangnya dua orang anak yang sehat jasmani dan rohani, dengan umur anak terkecil sekitar dua tahun bertempat tinggal di Desa Sukogidri Kecamatan Ledokombo. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *Proportional Random Sampling*. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara dengan menggunakan bantuan kuesioner terhadap 87 responden.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa karakteristik responden sebagian besar berada pada kelompok usia antara 20-30 tahun, sebagian besar memiliki jumlah anak 2, sebagian besar mengenyam pendidikan pada tingkat pendidikan dasar, dan sebagian besar berpenghasilan rendah yaitu kurang dari atau sama dengan UMR (Rp. 875.000,00). Dukungan suami, tokoh masyarakat dan kader sub PPKBD terhadap MOW rata-rata dalam kategori rendah. Pengaruh dukungan sosial terhadap *self efficacy* PUS dapat diketahui dengan uji statistik regresi linear dengan  $\alpha = 0,05$ , maka diketahui bahwa dukungan suami memiliki nilai *p value* = 0,0001, dukungan tokoh masyarakat memiliki nilai *p value* = 0,157, dan dukungan kader Sub PPKBD memiliki nilai *p value* = 0,0001. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa dukungan sosial yang berpengaruh terhadap *self efficacy* PUS untuk menjadi peserta KB baru metode kontrasepsi MOW di Desa Sukogidri Kecamatan Ledokombo Kabupaten Jember adalah dukungan suami dan dukungan tokoh masyarakat.

## PRAKATA

Puji syukur atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang senantiasa melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Pengaruh Dukungan Sosial terhadap *Self Efficacy* Pasangan Usia Subur (PUS) untuk Menjadi Peserta KB Baru Metode Kontrasepsi Medis Operatif Wanita (MOW) (Studi di Desa Sukogidri Kecamatan Ledokombo Kabupaten Jember)". Skripsi ini disusun guna memenuhi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Pendidikan S-1 Kesehatan Masyarakat dan mencapai gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Elfian Zulkarnain, S.KM., M.Kes selaku Dosen Pembimbing I, dan Dewi Rokmah, S.KM., M.Kes selaku Dosen Pembimbing II, yang telah memberikan bimbingan, pengarahan, motivasi, pemikiran dan perhatian serta meluangkan waktunya sehingga skripsi ini dapat disusun dengan baik.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis juga mengucapkan terima kasih kepada :

1. Drs. Husni Abdul Gani, MS., selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember .
2. Novia Luthviatin, S.KM., M.Kes. selaku Ketua Bagian Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember.
3. Seluruh keluarga besarku, terima kasih atas segala doa, dukungan, dan perhatiannya selama ini.
4. Seluruh pimpinan dan staf Badan Pemberdayaan Perempuan dan Keluarga Berencana Kabupaten Jember
5. Seluruh Petugas KB di Unit Pelaksana Teknis Badan Pemberdayaan Perempuan dan Keluarga Berencana Kecamatan Ledokombo Kabupaten Jember.
6. Dahniar Hari, S.T, terima kasih atas segala curahan kasih sayang, perhatian, dan dukungannya.

7. Teman-teman peminatan Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku yang saya sayangi Yuskinau, Ichsan, Sony, Tansil, Devita, Maya, Khusnul, Ifa R., Anis, Gizella, Rizka, Dinda, Dewi, Tete Widya, Ratih, Friska, Syahvira. Terima kasih atas semua nasehat, teguran, semangat, doa, dan juga perhatian sehingga penulis dapat termotivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.
8. Friska, Tyas, Riska, dan Ari yang telah banyak membantu dalam penelitian dan penyelesaian skripsi ini.
9. Teman-teman seperjuangan, beserta kerabat dan keluarga besar Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember.
10. Seluruh pihak yang telah memberikan kontribusi dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih belum sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Atas perhatian dan dukungannya, penulis menyampaikan terima kasih.

Jember, 15 Agustus 2011

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	ii
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	iii
<b>HALAMAN PERNYATAAN</b> .....	iv
<b>HALAMAN PEMBIMBINGAN</b> .....	v
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	vi
<b>ABSTRACT</b> .....	vii
<b>RINGKASAN</b> .....	viii
<b>PRAKATA</b> .....	x
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xvi
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xvii
<b>DAFTAR SINGKATAN</b> .....	xviii
<b>DAFTAR ARTI LAMBANG</b> .....	xix
<b>BAB 1. PENDAHULUAN</b> .....	1
<b>1.1 Latar Belakang</b> .....	1
<b>1.2 Rumusan Masalah</b> .....	8
<b>1.3 Tujuan</b> .....	9
1.3.1 Tujuan Umum.....	9
1.3.2 Tujuan Khusus.....	9
<b>1.4 Manfaat</b> .....	10
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	10
1.4.2 Manfaat Praktis.....	10
<b>BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	11
<b>2.1 Dukungan Sosial</b> .....	11
2.1.1 Definisi Dukungan Sosial.....	11

2.1.2 Jenis-jenis Dukungan Sosial .....	12
2.1.3 Fungsi Dasar Dukungan Sosial.....	13
2.1.4 Dukungan Suami atau Pria .....	13
2.1.5 Dukungan Tokoh Masyarakat.....	15
2.1.6 Dukungan Sub PPKBD.....	16
<b>2.2 Self Efficacy</b> .....	18
2.2.1 Definisi <i>Self Efficacy</i> .....	18
2.2.2 Sumber <i>Self Efficacy</i> .....	24
2.2.3 Dimensi <i>Self Efficacy</i> .....	25
2.2.4 Proses-proses yang Berpengaruh pada <i>Self Efficacy</i> .....	26
<b>2.3 Keluarga Berencana</b> .....	28
2.3.1 Pengertian Keluarga Berencana.....	28
2.3.2 Tujuan Keluarga Berencana.....	28
2.3.3 Usaha-usaha Keluarga Berencana .....	29
2.3.4 Macam-macam Kepesertaan Keluarga Berencana .....	30
2.3.5 Tempat Memperoleh Pelayanan Keluarga Berencana.....	31
2.3.6 Biaya Pelayanan Keluarga Berencana .....	32
<b>2.4 Pasangan Usia Subur</b> .....	32
<b>2.5 Kontrasepsi</b> .....	33
2.5.1 Pengertian Kontrasepsi .....	33
2.5.2 Syarat-syarat Kontrasepsi .....	33
2.5.3 Pemilihan Metode Kontrasepsi .....	34
2.5.4 Macam Metode Kontrasepsi .....	35
<b>2.6 Medis Operatif Wanita</b> .....	41
2.6.1 Pengertian Medis Operatif Wanita .....	41
2.6.2 Syarat Pelaksanaan Medis Operatif Wanita.....	41
2.6.3 Wanita yang Dapat Menjalankan Medis Operatif Wanita....	43
2.6.4 Teknik Pelaksanaan Medis Operatif Wanita .....	43
2.6.5 Keuntungan dan Keterbatasan Medis Operatif Wanita .....	45

<b>2.7 Pengaruh Dukungan Sosial terhadap <i>Self Efficacy</i> Pasangan</b>	
<b>Usia Subur untuk Menjadi Peserta KB Baru metode kontrasepsi</b>	
<b>MOW.....</b>	46
<b>2.8 Kerangka Konseptual.....</b>	48
<b>2.9 Hipotesis.....</b>	51
<b>BAB 3. METODE PENELITIAN .....</b>	52
<b>3.1 Jenis Penelitian.....</b>	52
<b>3.2 Tempat dan Waktu Penelitian.....</b>	52
<b>3.3 Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel .....</b>	52
3.3.1 Populasi Penelitian.....	52
3.3.2 Sampel Penelitian .....	53
3.3.3 Teknik Pengambilan Sampel .....	54
<b>3.4 Variabel dan Definisi Operasional .....</b>	55
3.4.1 Variabel Penelitian.....	55
3.4.2 Definisi Operasional .....	56
<b>3.5 Data dan Sumber Data .....</b>	61
<b>3.6 Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....</b>	62
3.6.1 Teknik Pengumpulan Data.....	62
3.6.2 Instrumen Pengumpulan Data.....	62
<b>3.7 Teknik Pengolahan Data, Penyajian Data dan Analisis Data...</b>	63
3.7.1 Teknik Pengolahan Data .....	63
3.7.2 Teknik penyajian Data .....	64
3.7.3 Teknik Analisis Data .....	64
<b>3.8 Kerangka Operasional.....</b>	65
<b>BAB 4. PEMBAHASAN .....</b>	66
<b>4.1 Karakteristik Responden Penelitian .....</b>	66
4.1.1 Umur .....	66
4.1.2 Jumlah Anak .....	67
4.1.3 Pendidikan .....	68

4.1.4 Pendapatan .....	69
<b>4.2 Tingkat Dukungan Sosial .....</b>	<b>70</b>
4.2.1 Tingkat Dukungan Suami .....	70
4.2.2 Tingkat Dukungan Tokoh Masyarakat .....	72
4.2.3 Tingkat Dukungan Kader Sub PPKBD .....	74
<b>4.3 <i>Self Efficacy</i> Responden untuk Menjadi Peserta KB Baru</b>	
<b>Metode Kontrasepsi MOW .....</b>	<b>76</b>
<b>4.4 Pengaruh Dukungan Sosial terhadap <i>Self Efficacy</i></b>	
<b>PUS untuk Menjadi Peserta KB Baru Metode</b>	
<b>Kontrasepsi MOW .....</b>	<b>80</b>
4.4.1 Pengaruh Dukungan Suami terhadap <i>Self Efficacy</i>	
PUS untuk Menjadi Peserta KB Baru Metode	
Kontrasepsi MOW .....	80
4.4.2 Pengaruh Dukungan Tokoh Masyarakat terhadap	
<i>Self Efficacy</i> PUS untuk Menjadi Peserta KB Baru	
Metode Kontrasepsi MOW .....	82
4.4.2 Pengaruh Dukungan Kader Sub PPKBD terhadap	
<i>Self Efficacy</i> PUS untuk Menjadi Peserta KB Baru	
Metode Kontrasepsi MOW .....	84
<b>BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>87</b>
<b>5.1 Kesimpulan .....</b>	<b>87</b>
<b>5.2 Saran .....</b>	<b>88</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>89</b>
<b>LAMPIRAN</b>	



## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Jumlah Pasangan Usia Subur di Desa Sumberlesung .....	54
Tabel 3.2 Perhitungan Sampel pada Masing-masing Sub Populasi .....	56
Tabel 3.3 Definisi Operasional .....	57

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1 Grafik Pencapaian Peserta KB Baru Metode Kontrasepsi MOW...	7
Gambar 2.1 Model <i>Self Efficacy</i> sebagai Jalan Kesuksesan atau Kegagalan.....	24
Gambar 2.2 Kerangka Konsep Penelitian .....	50
Gambar 3.1 Kerangka Operasional Penelitian .....	64

## DAFTAR SINGKATAN

AKBK	: Alat Kontrasepsi Bawah Kulit
AKDR	: Alat Kontrasepsi Dalam Rahim
BKKBN	: Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional
BPPKB	: Badan Pemberdayaan Perempuan dan Keluarga Berencana
IMP	: Institusi Masyarakat Pedesaan
IUD	: <i>Intra Uterine Devices</i>
KB	: Keluarga Berencana
KIE	: Komunikasi, Informasi, Edukasi
MKBA	: Metode Keluarga Berencana Alami
MOP	: Medis Operatif Pria
MOW	: Medis Operatif Wanita
MOB	: Metode Ovulasi Billings
NKKBS	: Norma Keluarga Kecil Bahagia Sejahtera
PKB	: Penyuluh Keluarga Berencana
PKMI	: Persatuan Kontrasepsi Mantap Indonesia
PPKBD	: Pembantu Petugas Keluarga Berencana Desa
PUS	: Pasangan Usia Subur
SDKI	: Survei Demografi Kesehatan Indonesia
SDM	: Sumber Daya Manusia
TFR	: <i>Total Fertility Rate</i>
TOMA	: Tokoh Masyarakat
UPTB	: Unit Pelaksana Teknis Badan

## DAFTAR ARTI LAMBANG

$\alpha$	: alfa, taraf signifikansi
+	: tambah
-	: sampai
/	: per, atau
<	: kurang dari
>	: lebih dari
=	: sama dengan
%	: persen
$\leq$	: kurang dari atau sama dengan
$\geq$	: lebih dari atau sama dengan
$\rho$	: <i>p-value</i> ; menunjukkan hasil analisis berdasarkan uji statistik
n	: jumlah